

**Laporan Keuangan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008**

**PT SURYA CITRA MEDIA TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008**

Daftar Isi

	Halaman
Neraca	1-2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-43

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2m,3,14,27	656.834.062	342.079.842
Penempatan jangka pendek	2c, 2k, 4, 29	-	25.300.000
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp21.567.844 pada tahun 2009 dan Rp9.102.054 pada tahun 2008	2d,4,14	388.785.443	495.007.610
Pihak hubungan istimewa	7	19.279	-
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp2.302.407 pada tahun 2009 dan Rp3.643.680 pada tahun 2008	2d	6.499.434	3.759.883
Pihak hubungan istimewa	2e,24c	6.350.558	2.857.610
Persediaan	2f,5,14	205.793.019	194.512.998
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g,2h,6,9,25d	50.406.818	43.809.898
Jumlah Aset Lancar		1.314.688.613	1.107.327.841
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2q, 21	10.667.037	25.257.080
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp293.714.116 pada tahun 2009 dan Rp392.036.099 pada tahun 2008	2e,2j,7	420.964.230	375.751.416
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp300.824.008 pada tahun 2009 dan Rp260.307.988 pada tahun 2008	2b,8	503.073.927	543.589.948
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	2g,2h,6,9,25d	174.801.265	167.333.177
Taksiran tagihan pajak penghasilan	13	25.617	145.228
Aset lain-lain	2i,10	21.436.138	17.101.784
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.130.968.214	1.129.178.633
JUMLAH ASET		2.445.656.827	2.236.506.474

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 JUNI 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Hutang usaha	2m,11,27		
Pihak ketiga	2m	194.778.314	187.173.995
Pihak hubungan istimewa	2e, 25a	188.574	510.527
Hutang lain-lain		307.516.412	14.765.266
Biaya masih harus dibayar	12	123.548.226	84.869.469
Hutang pajak	13	30.666.534	43.238.152
Uang muka pelanggan	2o	22.195.401	4.452.613
Jumlah Kewajiban Lancar		679.733.641	335.010.022
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	2p, 21	9.095.240	17.898.735
Deposit penyewaan ruangan	2h,24c	1.116.610	1.442.770
Hutang obligasi	2c,2l,14	572.725.007	571.958.473
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		582.936.857	591.299.978
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.910.978.380 saham pada tahun 2009 dan 1.900.632.095 saham pada tahun 2008	15	477.744.595	475.158.024
Tambahan modal disetor	2k,16	533.315.772	532.430.280
Opsi saham	2n,23	20.440.083	24.300.049
Saldo laba	17		
Telah ditentukan penggunaannya		7.000.000	6.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		145.324.096	272.308.121
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan - 1.059.500 lembar saham	15	(838.217)	-
Jumlah Ekuitas		1.182.986.329	1.310.196.474
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.445.656.827	2.236.506.474

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
PENDAPATAN BERSIH	2o, 18, 25e	712.202.151	773.306.570
BEBAN USAHA	2o, 19		
Program dan siaran	2e,24b,25a,25b	389.285.544	417.618.910
Umum dan administrasi	2h,2p,20,23,25d	173.490.647	149.571.673
Jumlah Beban Usaha		562.776.191	567.190.583
LABA USAHA		149.425.960	206.115.987
BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga	14	31.634.232	58.181.230
Amortisasi goodwill	2b,8	20.258.010	20.258.010
Rugi (laba) selisih kurs - bersih	2m	4.549.067	676.637
Penghasilan bunga		(20.505.437)	(22.635.322)
Lain-lain - bersih	2e,2h,7,13,24c	(2.011.889)	16.225.764
Beban lain-lain - Bersih		33.923.983	72.706.319
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK		115.501.977	133.409.668
BEBAN (MANFAAT) PAJAK	2q, 21		
Periode berjalan	13	45.020.620	55.505.706
Tangguhan		(2.294.004)	(4.528.351)
Jumlah Beban Pajak		42.726.616	50.977.355
LABA BERSIH		72.775.361	82.432.313
LABA BERSIH PER SAHAM	2r, 22		
Dasar (Rupiah penuh)		38,28	43,37
Dilusian (Rupiah penuh)		37,81	42,53

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Opsi Saham	Saldo Laba		Modal Saham yang Diperoleh Kembali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo 1 Januari 2008 (Diaudit)	473.437.500	527.448.628	26.307.227	5.000.000	206.080.865	-	1.238.274.220
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	15	-	-	-	-	-	-
Pelaksanaan opsi saham karyawan	16,23	1.720.524	4.981.652	(2.007.178)	-	-	4.694.998
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-
Dividen kas	17	-	-	-	-	(15.205.057)	(15.205.057)
Laba bersih Januari s.d Juni 2008		-	-	-	-	82.432.313	82.432.313
Saldo 30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)	475.158.024	532.430.280	24.300.049	6.000.000	272.308.121	-	1.310.196.474
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	15	-	-	-	-	(838.217)	(838.217)
Pelaksanaan opsi saham karyawan	16,23	46.601	(2.920.108)	(54.366)	-	-	(2.927.873)
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	-	-
Dividen	17	-	-	-	-	(75.998.208)	(75.998.208)
Laba bersih Juli s.d. Desember 2008		-	-	-	-	125.528.276	125.528.276
Saldo 31 Desember 2008 (Diaudit)	475.204.625	529.510.172	24.245.683	6.000.000	321.838.189	(838.217)	1.355.960.452
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	15	-	-	-	-	-	-
Pelaksanaan opsi saham karyawan	16,23	2.539.970	3.805.600	(3.805.600)	-	-	2.539.970
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-
Dividen kas	17	-	-	-	-	(248.289.454)	(248.289.454)
Laba bersih Januari s.d. Juni 2009		-	-	-	-	72.775.361	72.775.361
Saldo 30 Juni 2009 (Tidak Diaudit)	477.744.595	533.315.772	20.440.083	7.000.000	145.324.096	(838.217)	1.182.986.329

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS (Tidak diaudit)
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		928.243.130	765.189.963
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(568.089.739)	(555.723.940)
Penghasilan bunga		20.582.049	22.513.039
Pembayaran pajak penghasilan		(31.894.492)	(51.460.508)
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(77.511.719)	(60.649.384)
Pembayaran untuk kegiatan usaha lainnya		45.897.674	(16.335.553)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		317.226.903	103.533.617
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan investasi jangka pendek	4	-	4.517.058
Hasil penjualan aset tetap	7	889.395	131.937
Penempatan dana investasi	21	(1.908.195)	(6.869.363)
Pembayaran sewa jangka panjang	9	(11.761.578)	(4.469.869)
Perolehan aset tetap	7	(55.597.287)	(59.118.909)
Penambahan penyertaan dalam bentuk saham		-	2.044.943
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(68.377.665)	(63.764.203)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan modal dari ESOP	25	2.539.970	1.443.281
Pelunasan hutang obligasi	15	-	(425.000.000)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		2.539.970	(423.556.719)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		251.389.208	(383.787.305)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE (1 JANUARI)		405.444.854	725.867.147
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE (30 JUNI)	3	656.834.062	342.079.842
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian ke aktiva tetap	7	14.509.967	62.535.295
Pelaksanaan opsi pemilikan saham oleh karyawan		-	2.974.474

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 997 tanggal 29 Januari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04. TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 Tambahan No. 5690 tanggal 11 Juni 2002. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 144 tanggal 17 Juli 2008 mengenai perubahan agar sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas dan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik". Perubahan Anggaran Dasar ini sedang dalam proses pelaporan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia termasuk memproduksi program televisi lokal dan menjualnya kepada Anak Perusahaan. Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

b. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki satu anak perusahaan yaitu PT Surya Citra Televisi ("Anak Perusahaan") dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 saham.

Anak Perusahaan berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. Anak Perusahaan memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1993 dan memiliki jumlah aset masing-masing sebesar Rp1.722 miliar dan Rp1.497 miliar pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Pada tanggal 30 Juni 2009, Anak Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp13 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995, "Perseroan Terbatas", Pasal 61 ayat 1, yang telah diubah dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, Pasal 70 ayat 1.

c. Penawaran Surat Berharga

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham kepada masyarakat, nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.100 (Rupiah penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-1327/PM/2003 pada tanggal 10 Juni 2003 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi Anak Perusahaan dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi I") dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, Obligasi I tersebut telah diterbitkan. Obligasi I ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Surat Berharga (lanjutan)

Penawaran Obligasi Anak Perusahaan

Seluruh Obligasi I telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia efektif tanggal 30 Juni 2003. Obligasi tersebut telah dilunasi pada tahun 2008 (Catatan 14).

Selanjutnya, Anak Perusahaan juga menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-3213/BL/2007 pada tanggal 29 Juni 2007 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi Anak Perusahaan kedua dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi II") dengan nilai nominal sebesar Rp575 miliar. Pada tanggal 10 Juli 2007, Obligasi II tersebut telah diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Jumbo Obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek ("KSEI"). Obligasi II ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 10 Juli 2012. Seluruh Obligasi II tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia efektif tanggal 11 Juli 2007 (Catatan 14).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2009		
Komisaris	Direksi	
Herman Bernhard Leopold Mantiri	- Komisaris Utama	Fofa Sariaatmadja Lanny Rahardja
Glenn M. S. Yusuf	- Komisaris	- Direktur Utama
Segara Utama	- Komisaris Independen	- Direktur
Agus Lasmono	- Komisaris Independen	
30 Juni 2008		
Komisaris	Direksi	
Herman Bernhard Leopold Mantiri	- Komisaris Utama	Fofa Sariaatmadja Sumantri Slamet *
Glenn M. S. Yusuf	- Komisaris	- Direktur Utama
Segara Utama	- Komisaris Independen	- Direktur
Agus Lasmono	- Komisaris Independen	

* Telah mengundurkan diri pada tanggal 17 Desember 2008

Penunjukan dewan komisaris dan direksi Perusahaan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 November 2005, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 34 pada tanggal yang sama.

Susunan komite audit pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua : Segara Utama
 Anggota : - Max Sumakno Budiarto
 - Emmanuel Bambang Suyitno

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM -LK No. IX.1.5.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterapkan secara konsisten dan peraturan BAPEPAM-LK mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM-LK bagi perusahaan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan konsolidasi disusun menggunakan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Surya Citra Televisi, Anak Perusahaan, dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 saham.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan pada saat diakuisisi dibukukan sebagai "goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

c. Kas, setara kas dan penempatan jangka pendek

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai "Investasi Jangka Pendek".

d. Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya masing-masing piutang tersebut pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan materi program dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan materi program ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan materi program diamortisasi dengan metode menurun berdasarkan jumlah penayangan program yang umumnya sebanyak dua kali, yaitu sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua untuk program film, sinetron dan serial, kecuali untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* yang diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan.

Biaya perolehan program yang pengadaannya dengan perjanjian bagi hasil diakui sebesar jumlah yang diatur dalam perjanjian bagi hasil.

Saldo persediaan yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir. Pada akhir tahun, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya.

h. Sewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan melaporkan transaksi sewa yang tidak memenuhi kriteria sebagai capital lease dengan menggunakan metode sewa operasi, dimana pembayaran sewa diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama periode sewa.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Atau sebaliknya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat transaksi sewa dengan menggunakan metode sewa operasi. Berdasarkan metode ini, sebagai lessee, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama periode sewa, dimana sebagai lessor, biaya langsung awal yang terjadi pada saat negosiasi sewa operasi ditambahkan pada jumlah tercatat dari asset yang disewakan dan diakui sebagai beban selama periode sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Sewa kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode-periode pendapatan tersebut dihasilkan. Pendapatan sewa dari sewa operasi akan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama periode sewa. Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka panjang disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" dalam aset tidak lancar. Bagian lancar dari biaya sewa dibayar di muka jangka panjang disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya" dalam aset lancar pada neraca konsolidasi.

i. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.

j. Aset tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan).

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aktiva Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap (dalam tahun) sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan instalasi	5 - 20
Peralatan studio dan penyiaran	2 - 15
Perabot dan peralatan kantor	5
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review*, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Asset Tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya ditangguhkan dalam akun "Aset Lain-lain" pada neraca konsolidasi dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai aset pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) atas semua asetnya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

k. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambah Modal Disetor".

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerimaan emisi obligasi. Biaya emisi obligasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi yaitu selama 5 (lima) tahun.

m. Transaksi dan saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah agar mencerminkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
AS\$ 1	10.225,00	9.255,00
Euro 1	14.432,09	14.563,05
SG\$ 1	7.054,69	6.6779,37
JPY 1	106,59	86,72
AUS\$ 1	8.290,95	8.879,07

n. Kompensasi Berbasis Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian (*grant date*).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja" untuk mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Dalam PSAK ini, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Keuntungan dan kerugian aktuaris diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuaris yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aset program pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang melebihi 10% koridor diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi atau perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar komersial dan pajak atas aset dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui apabila kemungkinan besar jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat hasil ketetapan diterima atau apabila Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditentukan.

r. Laba Per Saham (LPS)

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.900.945.521 saham dan 1.900.632.095 saham masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008.

LPS dilusi dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan setelah mempertimbangkan pengaruh semua saham yang berpotensi dilutif yang timbul dari pemberian waran karyawan pada tanggal 11 Mei 2007, 2006, 2005, 2004 dan 2003. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar atas dasar dilusi setara dengan 1.924.900.879 saham pada 30 Juni 2009 dan 1.938.245.737 saham pada 30 Juni 2008 (Catatan 22).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut.

Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada usaha periode berjalan.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kas	440.082	529.487
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri Tbk.	43.511.787	16.708.663
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	30.012.413	8.210.018
PT Bank Central Asia Tbk.	27.183.856	12.717.179
PT Bank Permata Tbk.	2.860.268	1.562.492
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.002.187	-
PT ANZ Panin Bank	38.850	711.831
PT Bank Commonwealth	1.749	10.501
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	125.360
PT Bank DBS Indonesia	-	4.273
Mata uang asing		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(AS\$221.432,60 pada tahun 2009 dan		
AS\$129.085 pada tahun 2008)	2.264.148	1.190.809
PT Bank Mandiri Tbk.		
(AS\$214.099,10 pada tahun 2009)	2.189.163	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk.		
(AS\$9.816,81 pada tahun 2009)	100.377	-
PT ANZ Panin Bank		
(AS\$1.611,52 pada tahun 2009 dan		
AS\$11.480,08 pada tahun 2008)	16.478	105.904
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
(AS\$4.988,23 pada tahun 2009 dan		
AS\$22.297,48 pada tahun 2008)	-	205.694
PT Bank Central Asia Tbk.		
(EUR5.918,17 pada tahun 2009 dan		
EUR123.698,19 pada tahun 2008)	85.412	1.801.423
PT Bank Commonwealth		
(AUS\$375,20 pada tahun 2009)	2.962	-
Jumlah kas dan bank	<u>109.709.732</u>	<u>43.883.634</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank BTN	168.591.023	43.366.483
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	124.578.676	-
PT Bank Pan Indonesia, Tbk.	59.000.889	44.605.362
PT Bank UOB Buana, Tbk.	51.151.676	19.100.000
PT Bank Permata, Tbk.	41.346.156	-
PT Bank Mega, Tbk.	20.012.726	10.500.000
PT ANZ Panin Bank	10.334.708	-
PT Bank Mandiri, Tbk.	3.500.000	139.227.479
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. (AS\$3.883.452,44 pada tahun 2009)	39.708.301	-
PT Bank Mandiri, Tbk. (AS\$1.437.586,14 pada tahun 2009)	14.699.318	-
PT Bank Permata, Tbk. (AS\$880.769,20 pada tahun 2009)	9.005.865	-
PT Bank Mega, Tbk. (AS\$508.067,68 pada tahun 2009 dan AS\$2.827.202,77 pada tahun 2008)	5.194.992	26.080.946
PT Bank Niaga, Tbk. (AS\$2.104.875,45 pada tahun 2009 dan AS\$1.159.745 pada tahun 2008)	-	10.698.648
PT Bank Chinatrust Indonesia (AS\$500.000 pada tahun 2008)	-	4.612.500
Jumlah deposito berjangka	<u>547.124.330</u>	<u>298.191.418</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>656.834.062</u>	<u>342.079.842</u>

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	6,30% - 14,00%	8,00% - 9,50%
Dollar AS	2,13% - 6,00%	3,50% - 5,40%

Saldo rekening Rupiah pada PT Bank Central Asia Tbk milik Anak Perusahaan dengan nomor rekening 253.300.4989 dijadikan sebagai jaminan fidusia untuk hutang obligasi atas Obligasi I, yang telah dilunasi pada tahun 2008 (Catatan 14). Akan tetapi, Anak Perusahaan tetap dapat menggunakan dana dalam rekening tersebut untuk kegiatan usahanya. Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, saldo kas dalam rekening tersebut masing-masing berjumlah Rp23,32 miliar dan Rp10,60 miliar.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Wira Pamungkas	78.752.506	68.797.844
PT Asia Media Network	45.409.317	64.463.032
PT Dwisapta Pratama	31.627.495	26.336.174
PT Bintang Multi Mediathama	19.580.423	34.797.517
PT Tempo Promosi	17.979.977	15.397.782
PT Inter Pariwara Global	16.902.201	40.891.620
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia/Star Reachers Ind	14.329.725	17.777.795
PT Citra Surya Media Komunikasi	14.241.309	11.571.758
PT Mediate Indonesia	13.762.559	-
PT Dian Mentari Pratama	13.205.060	8.939.480
PT Int'l Matari Advertising	12.116.808	25.390.596
PT Perada Swara Production	10.680.881	10.423.424
PT Hotlinetama Sarana Adv	9.909.814	9.413.720
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	9.454.016	19.207.723
PT Media Direction Indonesia	8.864.161	11.108.856
PT Optima Media Dinamika	8.018.187	40.073.471
PT Blue Eagle Production	6.270.880	-
PT Cursor Media	6.258.927	-
PT Fortune Indonesia Tbk	5.403.733	5.787.396
PT Quantum Pratama Media	4.462.724	11.412.532
PT Cipta Adimedia Nusantara	4.410.220	5.137.880
PT Armananta Eka Putra	4.205.824	7.345.956
PT Auvikomunikasi Mediapro	3.589.451	-
PT Nutrifood Indonesia	3.196.512	3.428.774
PT Indonesia Media Excahnge		5.394.004
PT Tirta Hala Ekamatra		5.069.240
PT Gelson Trijaya Utama		4.335.540
PT Mata Air Perkasa		3.481.808
PT Inter Aksi Cipta		3.062.400
PT Indosat Tbk		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	<u>47.720.577</u>	<u>45.063.342</u>
Total	410.353.287	504.109.664
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(21.567.844)</u>	<u>(9.102.054)</u>
Jumlah	<u>388.785.443</u>	<u>495.007.610</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal periode	12.767.138	10.071.987
Penyisihan periode berjalan	<u>8.849.768</u>	<u>-</u>
	21.616.906	
Pemulihan piutang yang telah disisihkan	<u>(49.062)</u>	<u>(969.933)</u>
Saldo 30 Juni	<u>21.567.844</u>	<u>9.102.054</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang-piutang tersebut.

Analisa umur piutang usaha pihak ketiga berdasarkan faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Belum jatuh tempo	250.862.534	285.689.255
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	71.547.759	106.603.179
31 - 60 hari	49.464.813	75.764.687
61 - 90 hari	15.792.853	22.283.413
91 - 180 hari	3.896.737	6.897.035
Diatas 180 hari	<u>21.788.591</u>	<u>6.872.095</u>
Jumlah	410.353.287	504.109.664
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(21.567.844)</u>	<u>(9.102.054)</u>
Bersih	<u>388.785.443</u>	<u>495.007.610</u>

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, piutang usaha Anak Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi II yang diterbitkan Anak Perusahaan, dimana jumlah piutang usaha ditambah dengan nilai wajar persediaan, kendaraan serta tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan tidak kurang dari 50% pokok obligasi (Catatan 5, 7 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2007, piutang usaha Anak Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi I yang diterbitkan Anak Perusahaan, dimana jumlah dari piutang usaha ditambah nilai wajar peralatan studio dan penyiaran dan kas pada bank tertentu yang dijamin secara fidusia tidak kurang dari Rp425 miliar (Catatan 3, 7 dan 14).

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Materi program		
Lokal	152.009.375	152.099.056
Impor	52.242.645	41.217.037
Lain-lain	<u>1.504.999</u>	<u>1.196.905</u>
Jumlah	<u>205.793.019</u>	<u>194.512.998</u>

Beban material program yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Program lokal	354.598.415	376.832.368
Program impor	<u>15.302.459</u>	<u>21.555.859</u>
Jumlah	<u>369.900.874</u>	<u>398.388.277</u>

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena Anak Perusahaan dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, persediaan program Anak Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi II yang diterbitkan Anak Perusahaan, dimana nilai wajar persediaan ditambah dengan piutang usaha, kendaraan serta tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan tidak kurang dari 50% pokok obligasi (Catatan 4, 7 dan 14).

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Uang muka:		
Rumah produksi	20.233.519	12.867.188
Pihak ketiga - non-program	9.969.378	9.427.120
Materi program impor	2.702.244	2.110.795
Produksi sendiri	636.929	1.425.770
Lain-lain	5.525.913	8.887.623
	39.067.983	34.418.496
Biaya dibayar di muka:		
Sewa (Catatan 9)	6.068.460	6.256.814
Asuransi	1.438.735	874.447
Lain-lain	3.829.555	2.064.456
	11.336.750	9.195.717
Pajak dibayar di muka:		
Pajak Pertambahan Nilai	2.085	195.685
Jumlah	50.406.818	43.809.898

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

2009	Saldo Awal per 1 Januari 2009	Perubahan selama periode berjalan		Saldo Akhir per 30 Juni 2009
		Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	18.085.700	35.000.000	-	53.085.700
Bangunan dan instalasi	119.946.095	14.008.857	471.302	133.483.650
Peralatan studio dan penyiaran	389.776.211	6.835.105	306.172	396.305.144
Perabot dan peralatan kantor	66.482.273	3.050.228	128.884	69.403.617
Kendaraan	57.917.541	3.738.300	10.246.048	51.409.793
Jumlah Nilai Tercatat	652.207.820	62.632.490	11.152.406	703.687.904
Aktiva dalam Penyelesaian:				
Prarasana Sewa	14.380.085	6.058.167	12.407.178	8.031.074
Peralatan studio dan penyiaran	2.519.937	665.642	1.293.293	1.892.286
Perabot dan peralatan kantor	1.125.626	750.953	809.497	1.067.082
Jumlah Aktiva dalam Penyelesaian	18.025.648	7.474.762	14.509.968	10.990.442
Jumlah Nilai Tercatat	670.233.468	70.107.252	25.662.374	714.678.346
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan instalasi	32.803.241	5.795.147	50.542	38.547.846
Peralatan studio dan penyiaran	176.655.246	15.045.699	2.217.061	189.483.884
Perabot dan peralatan kantor	32.761.276	4.403.376	26.243	37.138.409
Kendaraan	33.198.330	4.053.539	8.707.892	28.543.977
Jumlah Akumulasi Penyusutan	275.418.093	29.297.761	11.001.738	293.714.116
Nilai Buku Bersih	394.815.375			420.964.230

2008	Saldo Awal per 1 Januari 2008	Perubahan selama periode berjalan		Saldo Akhir per 30 Juni 2008
		Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	18.085.700	-	-	18.085.700
Bangunan dan instalasi	39.619.939	64.012.370	863.923	102.768.386
Peralatan studio dan penyiaran	511.773.049	14.140.216	4.363.670	521.549.595
Perabot dan peralatan kantor	36.176.041	14.733.834	3.324.866	47.585.009
Kendaraan	48.834.194	7.903.418	2.432.100	54.305.512
Jumlah Nilai Tercatat	654.488.923	100.789.838	10.984.559	744.294.202
Aktiva dalam Penyelesaian :				
Prasarana Sewa	32.469.853	25.841.062	47.228.339	11.082.576
Peralatan Studio dan Penyiaran	2.986.678	5.422.663	3.938.522	4.470.819
Perabot dan Peralatan Kantor	5.184.571	9.684.240	6.928.893	7.939.918
	8.171.249	40.947.965	10.867.415	23.493.313
Jumlah Nilai Tercatat	662.660.172	141.737.803	21.851.974	767.787.515
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan instalasi	25.270.341	4.093.227	553.894	28.809.674
Peralatan studio dan penyiaran	289.471.847	13.854.809	912.277	302.414.379
Perabot dan peralatan kantor	31.227.604	2.453.022	3.161.548	30.519.077
Kendaraan	28.880.918	3.775.730	2.363.679	30.292.969
Jumlah Akumulasi Penyusutan	374.850.710	24.176.788	6.991.398	392.036.099
Nilai Buku Bersih	287.809.462			375.751.416

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing berjumlah Rp29,30 miliar dan Rp24,18miliar pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008 (Catatan 19).

Perhitungan laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Penerimaan bersih	889.395	98.252
Nilai buku	1.544.059	3.682.573
Rugi atas pelepasan aset tetap	(654.664)	(3.858.159)

Laba atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan - Lain-lain - Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2009, aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya yang dikeluarkan Anak Perusahaan untuk pengembangan pemancar Anak Perusahaan di berbagai kota di Indonesia dan perbaikan atas ruang kantor dan studio yang disewa yang berlokasi di Senayan City Office Tower (SCTV Tower). Dilihat dari sudut pandang keuangan, persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut pada tanggal 30 Juni 2009 adalah berkisar 98%.

Aset tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status dan luas (dalam meter persegi) sebagai berikut:

	2009	2008
Hak Guna Bangunan ("HGB")	118.480 m2	112.375 m2
Hak Milik ("HM")	610 m2	610 m2
Girik	9.904 m2	9.904 m2
Jumlah	128.994 m2	122.889 m2

HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai dengan 2039. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing seluas 6.105 m2 dan 112.375 m2. Tanah dengan status HM dan Girik merupakan tanah yang masih dalam proses balik nama ke nama Anak Perusahaan. Tanah seluas 80.264 m2 milik Anak Perusahaan merupakan tanah yang digunakan oleh Anak Perusahaan bersama dengan perusahaan penyiaran televisi lainnya untuk siaran televisi nasional (Catatan 25a).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2009, aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$35,20 juta dan Rp229,65miliar, yang menurut keyakinan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Selain itu, pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, kendaraan, piutang usaha dan persediaan milik Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan fidusia yang diikat dengan dengan hak tanggungan atas Obligasi II yang diterbitkan Anak Perusahaan, dimana nilai wajar keseluruhan tidak kurang dari 50% pokok obligasi tersebut (Catatan 4, 5 dan 14).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai buku Anak Perusahaan pada saat akuisisi sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Goodwill	803.897.936	803.897.936
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	280.565.999	240.049.978
Amortisasi periode berjalan (s.d. Juni)	<u>20.258.010</u>	<u>20.258.010</u>
Akumulasi amortisasi	<u>300.824.009</u>	<u>260.307.988</u>
Bersih	<u>503.073.927</u>	<u>543.589.948</u>

9. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<i>Senayan City Office Tower (SCTV Tower)</i> (Catatan 25d)	175.640.633	167.169.726
Bangunan studio	10.120.000	10.711.111
Biaya amortisasi periode berjalan	<u>(5.479.684)</u>	<u>(5.273.830)</u>
Jumlah	180.280.949	172.607.007
Dikurangi bagian lancar (Catatan 6)	<u>(5.479.684)</u>	<u>(5.273.830)</u>
Bagian jangka panjang	<u>174.801.265</u>	<u>167.333.177</u>

Amortisasi atas sewa dibayar di muka untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing berjumlah Rp5,48 miliar dan Rp5,27 miliar, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 19).

10. ASET LAIN-LAIN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Beban perangkat lunak	15.412.500	-
Penyertaan saham	1.000.000	-
Jaminan sewa	1.787.719	1.038.854
Lain-lain - bersih	<u>3.235.919</u>	<u>16.062.930</u>
Jumlah	<u>21.436.138</u>	<u>17.101.784</u>

Beban perangkat lunak merupakan harga perolehan perangkat lunak atas lisensi, implementasi, pelatihan dan lain-lain. Akumulasi depresiasi beban perangkat lunak bulan Juni 2009 adalah sebesar Rp126,7 juta dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 10 tahun.

Penyertaan saham merupakan kepemilikan ekuitas Anak Perusahaan sebesar 16,67% atau sebanyak 1 juta lembar saham pada PT Konsorsium Televisi Digital Indonesia ("PT KTDI") sejumlah Rp1 miliar. Penyertaan saham ini dinyatakan sebesar biaya perolehan. PT KTDI didirikan oleh berbagai perusahaan penyiaran televisi (termasuk Anak Perusahaan) pada tanggal 21 September 2008 sehubungan dengan digitalisasi jaringan televisi di masa yang akan datang.

Aset lain-lain merupakan uang jaminan yang diberikan kepada perusahaan jasa, biaya ditanggihkan dan aset tidak lancar lainnya.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian materi penyiaran dan peralatan stasiun pemancar dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT MD Entertainment	58.655.870	82.945.038
United Champ Assets, Ltd., British Virgin Islands	20.246.944	-
PT Rieta Amalia Socha Prada	18.521.000	12.825.000
PT Dharmawangsa Studio X	9.222.000	5.100.000
PT Creative Indigo Production	8.963.555	-
PT Shandiego Creative Media	7.969.500	4.213.000
PT Parkit Film	4.655.000	-
PT MD Media	3.489.159	-
PT Cipta Imajinasi Disain	3.460.013	1.590.231
PT Shandika Widya Cinema	3.430.000	8.845.307
PT Tripar Multivision Plus	1.500.000	12.191.590
Warner Bros International Television Distribution, Inc., USA	400.665	-
PT Nusantara Film	-	4.185.748
PT Batara Mega Krida	-	3.157.893
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	54.274.938	52.120.188
Jumlah	<u>194.788.644</u>	<u>187.173.995</u>

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>Persentase dari Jumlah Kewajiban</u>	
			<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Pihak hubungan istimewa</u>				
PT Indika Cipta Media	14.459	1.200	0,0012%	-
PT Indika Siar Sarana	174.115	509.327	0,0141%	0,003%
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	<u>188.574</u>	<u>510.527</u>	<u>0,0153%</u>	<u>0,003%</u>

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Belum jatuh tempo	67.338.465	64.272.991
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	122.648.217	51.013.005
31 - 60 hari	154.735	39.872.715
61 - 90 hari	1.203.982	16.099.500
91 - 180 hari	1.188.064	9.939.062
Diatas 180 hari	2.443.755	6.487.249
Jumlah	<u>194.977.218</u>	<u>187.684.522</u>

Hutang usaha tersebut di atas termasuk hutang usaha dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2009 berjumlah AS\$589,35 ribu, EUR91,19 ribu dan SGD425 (setara dengan Rp7,35 miliar) dan pada tanggal 30 Juni 2008 berjumlah AS\$1,24 juta, EUR99,3 ribu, JPY1,33 juta dan SGD5 ribu (setara dengan Rp9,97miliar) (Catatan 27).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Biaya program	67.610.503	40.070.697
Bonus karyawan	18.787.445	-
Beban bunga	15.740.625	15.740.625
Premi Asuransi	6.162.650	-
Biaya promosi	5.086.345	4.507.599
Lain-lain	10.160.658	24.550.548
Jumlah	123.548.226	84.869.469

13. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	425.338	251.128
Pasal 21	127.478	1.482.028
Pasal 23	2.691.033	368.255
Pasal 25	4.993.933	5.833.603
Pasal 26	5.025.069	60.793
Pasal 29	809.466	10.335.283
Pajak Pertambahan Nilai	16.594.217	24.907.062
Jumlah	30.666.534	43.238.152

Perusahaan

Pada bulan Maret 2009, Perusahaan menerima 2 (dua) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPN dan PPh pasal 26 tahun 2007 masing-masing sejumlah Rp3,9 juta dan Rp86,6 juta dan 3 (tiga) Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKP Nihil) atas PPh pasal 4 ayat 2, pasal 21 dan pasal 23 tahun 2007. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan tahun 2007 sebesar Rp114 juta. Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut.

Anak Perusahaan

Anas perusahaan tidak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan atau Surat Tagihan Pajak (STP) dalam periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Bank CIMB Niaga”) (dahulu PT Bank Niaga Tbk) sebagai wali amanat dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Hutang obligasi Surya Citra Televisi II tahun 2007	575.000.000	575.000.000
Biaya emisi obligasi, setelah dikurangi dengan amortisasi	(2.774.993)	(3.041.527)
Jumlah	572.225.007	571.958.473

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007

Pada tanggal 29 Juni 2007, Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-3213/BL/2007 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi Anak Perusahaan dengan nama “Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap” (“Obligasi II”) dengan nilai nominal Rp575 miliar. Pada tanggal 10 Juli 2007, Obligasi II diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Jumbo Obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 10 Juli 2012. Anak Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Obligasi II dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,95% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 10 Juli 2012. Seluruh Obligasi II telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 11 Juli 2007.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank CIMB Niaga sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 4 Mei 2007 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., yang diubah dengan Akta Notaris No. 158 tanggal 18 Juni 2007 oleh notaris yang sama, Obligasi dijamin secara fidusia dengan piutang, dan/atau persediaan film, dan/atau kendaraan bermotor serta tanah dan bangunan milik Anak Perusahaan yang diikat dengan Hak Tanggungan, yang keseluruhan nilai jaminannya minimal sebesar 50% dari pokok Obligasi II. Apabila nilai jaminan kurang dari 50% dari nilai pokok Obligasi II yang terhutang, Anak Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai, dari waktu ke waktu, yang ditempatkan pada deposito berjangka atas nama Anak Perusahaan pada bank yang ditunjuk wali amanat agar nilai jaminan menjadi 50% dari nilai pokok Obligasi II yang terhutang dan diikat secara gadai.

Penjaminan ini dinyatakan dalam Perjanjian Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Kendaraan-kendaraan Bermotor seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 161, Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Piutang seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 162, dan Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Persediaan/Inventory Film seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 163 serta Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan yang dinyatakan dengan Akta No. 164-179, seluruhnya tertanggal 18 Juni 2007. Semua akta tersebut telah diaktakan oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H.

Anak Perusahaan tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007 (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank CIMB Niaga, Anak Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut:

- Penggabungan atau pengambilalihan usaha
- Perolehan pinjaman baru
- Penjaminan aset yang dijadikan jaminan atas hutang obligasi
- Pemberian pinjaman kepada pihak manapun
- Perubahan bidang usaha utama
- Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor
- Pengajuan permohonan pailit
- Melakukan perjanjian kerja sama di luar kegiatan usaha utama Anak Perusahaan yang mengakibatkan operasional keuangan Anak Perusahaan diatur pihak-pihak lain.

Anak Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

- Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio kewajiban terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 250%

Anak Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan di atas pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, dana perolehan bersih dari penawaran Obligasi II tersebut akan digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

1. Sebesar 74% (tujuh puluh empat persen) akan digunakan untuk pelunasan Obligasi I.
2. Sebesar 16% (enam belas persen) akan digunakan untuk keperluan pengembangan usaha, seperti pembelian alat-alat penunjang sarana produksi, alat-alat transmisi, siaran dan penyimpanan, alat-alat IT untuk menunjang media ordering, archiving, billing dan accounting system.
3. Sebesar 10% (sepuluh persen) akan digunakan untuk menambah modal kerja.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009, akumulasi penggunaan dana hasil penawaran Obligasi II seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK adalah sebagai berikut:

1. Pelunasan Obligasi I sejumlah Rp425 miliar (74,38%).
2. Pengadaan peralatan produksi, penyiaran dan IT sejumlah Rp92 miliar (16,10%).
3. Modal kerja Perusahaan sejumlah Rp54,42 miliar (9,52%).

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Obligasi II memperoleh peringkat idA (*Single A, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Biro Pemeringkat Efek Independen, dalam laporannya masing-masing No. 492/PEF-Dir/V/2009 tanggal 14 Mei 2009 dan No. 346/PEF-Dir/V/2008 tanggal 9 Mei 2008.

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI I TAHUN 2003

Pada tanggal 10 Juni 2003, Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-1327/PM/2003 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan rencana Anak Perusahaan untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi I") dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, Obligasi I tersebut diterbitkan. Obligasi ini sudah jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008.

Obligasi I dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 25 September 2003 sampai dengan tanggal 25 Juni 2008. Seluruh Obligasi I telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 30 Juni 2003.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI I TAHUN 2003 (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank CIMB Niaga sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 23 April 2003 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., yang diubah dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 2 Juni 2003 oleh notaris yang sama, Obligasi I dijamin secara fidusia dengan piutang usaha, peralatan studio dan penyiaran tertentu dan kas di PT Bank Central Asia Tbk dengan nomor rekening 253.300.4989 milik Anak Perusahaan dengan nilai wajar keseluruhan tidak kurang dari Rp425 miliar. Akan tetapi, tidak ada pembatasan atas penggunaan dana dalam rekening tersebut.

Penjaminan ini dinyatakan dalam Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Tagihan-tagihan seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 16 dan Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Peralatan Penyiaran seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 17 serta Pemberian Jaminan Secara Fidusia Atas Rekening Giro seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 18, seluruhnya tertanggal 2 Juni 2003. Semua akta tersebut telah diaktakan oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H. Selain itu, Anak Perusahaan tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank CIMB Niaga, Anak Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut:

- Penggabungan atau pengambilalihan usaha
- Perolehan pinjaman baru
- Penjaminan aset yang dijadikan jaminan atas hutang obligasi
- Perubahan bidang usaha utama
- Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor
- Pengajuan permohonan pailit
- Melakukan perjanjian kerja sama di luar kegiatan usaha utama Anak Perusahaan.

Anak Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

- Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio kewajiban terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 250%.

Anak Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan di atas pada tanggal 31 Desember 2007.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, akumulasi penggunaan dana hasil penawaran Obligasi I seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK adalah sebagai berikut:

1. Pelunasan pinjaman bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah Rp170,93 miliar.
2. Pengadaan peralatan studio dan penyiaran sejumlah Rp86,21 miliar.
3. Modal kerja Anak Perusahaan sejumlah Rp161,18 miliar.

Pada tahun 2008, Obligasi I memperoleh peringkat idA (*Single A, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat dari Pefindo.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2009			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan Nilai Nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Elang Mahkota Teknologi Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.648.322.000	86,26%	412.080.500
	<u>261.596.880</u>	<u>13,74%</u>	<u>65.399.220</u>
Jumlah	1.909.918.880	100,00%	477.479.720
Modal saham diperoleh kembali	<u>1.059.500</u>	-	<u>264.875</u>
Jumlah	<u>1.910.978.380</u>	<u>100,00%</u>	<u>477.744.595</u>

30 Juni 2008			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan Nilai Nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Abhimata Mediatama Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.648.322.000	86,67%	412.080.500
	<u>252.310.095</u>	<u>13,33%</u>	<u>63.077.524</u>
Jumlah	<u>1.900.632.095</u>	<u>100,00%</u>	<u>475.158.024</u>

Pada bulan Oktober 2008, Perusahaan menyampaikan ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan (sebagai saham yang dibeli kembali), yang diterbitkan dan tercatat di BEI dengan jumlah maksimal sebesar 5% dan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor. Periode pembelian kembali saham akan dilakukan dalam waktu 3 bulan mulai tanggal 13 Oktober 2008. Pada bulan Oktober 2008, jumlah saham yang telah diperoleh kembali adalah sebanyak 1.059.500 saham (0,05% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor) dengan harga perolehan sebesar Rp838 juta. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009, tidak ada penambahan jumlah saham yang dibeli kembali

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Agio saham		
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana	226.424.500	226.424.500
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)
Pelaksanaan waran karyawan perdana (ESOP) (Catatan 23)	6.537.375	6.537.375
Pelaksanaan waran karyawan kedua tahap 1 (ESOP) (Catatan 23)	2.061.544	4.981.652
Pelaksanaan waran karyawan kedua tahap 1 (ESOP) (Catatan 23)	<u>3.805.600</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>533.315.772</u>	<u>532.430.280</u>

17. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2009, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 119 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang No. 1 tahun 1995 mengenai "Perseroan Terbatas", Pasal 61 ayat 1, yang telah diubah dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1.
- Pembagian Dividen tambahan sebesar Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) per lembar saham yang merupakan tambahan atas Dividen Interim sebelumnya sebesar Rp40,- (empat puluh Rupiah) per lembar saham sehingga total Dividen yang dibagikan untuk tahun buku tahun 2008 adalah sebesar Rp170 (seratus tujuh puluh Rupiah) per lembar saham.

Pada tanggal 6 Juli 2009, deviden telah dibayarkan ke pemegang saham Perusahaan.

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 4 Desember 2008, Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan dividen kas interim menjadi Rp76,03 miliar dari sebelumnya Rp57,02 miliar yang diputuskan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Oktober 2008. Dividen kas interim tersebut telah dibayarkan sebesar Rp91.20 miliar berdasarkan saham beredar (setelah dikurangi dengan saham yang dibeli kembali) pada tanggal 15 Desember 2008.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2008, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 167 dari Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari saldo laba tahun 2007 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".
- Mengumumkan pembagian dividen tambahan atas dividen kas Interim sebelumnya sebesar Rp15,21 miliar atau Rp8 (Rupiah penuh) per lembar saham sebagai dividen final untuk laba bersih tahun 2007 yang akan dibayarkan pada tanggal 29 September 2008.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN IKLAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pendapatan iklan	867.190.195	950.454.332
Pendapatan lain-lain	5.039.069	5.161.304
Potongan penjualan dan komisi	<u>(160.027.113)</u>	<u>(182.308.066)</u>
Jumlah	<u>712.202.151</u>	<u>773.306.570</u>

Pelanggan dengan nilai pendapatan iklan bersih lebih dari 10% dari pendapatan iklan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 adalah pendapatan bersih dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp124,67miliar atau 17,63%. Sedangkan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 adalah Rp136,73miliar atau 17,76% dan PT Asia Media Network sebesar Rp 77,78miliar atau 10,11%

Pelaporan segmen tidak dapat diterapkan terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan karena pendapatan hanya berasal dari penayangan iklan.

19. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Program dan siaran:		
Beban program (Catatan 5)	369.900.874	398.155.216
Jasa satelit dan transmisi (Catatan 25b)	5.008.523	5.251.503
Beban penyiaran (Catatan 25a)	8.718.573	6.886.571
Lain-lain	<u>5.657.574</u>	<u>7.326.620</u>
Jumlah beban program dan siaran	<u>389.285.544</u>	<u>417.618.910</u>
Umum dan administrasi:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 20 dan 23)	90.557.717	79.681.523
Penyusutan (Catatan 7)	29.297.761	24.176.789
Sewa	9.669.999	9.422.225
Penyisihan piutang ragu-ragu	8.849.769	-
Promosi	8.486.109	12.071.725
Honorarium tenaga ahli	5.189.693	1.756.929
Perbaikan dan pemeliharaan	5.120.383	3.550.639
Listrik	3.974.411	3.527.203
Asuransi	2.383.950	2.186.362
Perjalanan	1.997.727	2.725.699
Kendaraan	1.927.352	1.174.340
Komunikasi	1.742.132	2.809.793
Perlengkapan kantor	1.243.005	3.130.965
Donasi	61.576	1.445.815
Lain-lain	<u>2.989.063</u>	<u>1.911.666</u>
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>173.490.647</u>	<u>149.571.673</u>
Jumlah	<u>562.776.191</u>	<u>567.190.583</u>

Pemasok dengan nilai pembelian materi program (termasuk yang dibebankan ke beban program dan siaran berdasarkan kesepakatan bagi hasil) lebih dari 10% dari jumlah pembelian materi program adalah PT MD Entertainment sebesar Rp180,9 miliar dan PT R.A.Socha Prada sebesar Rp40,7 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan PT MD Entertainment sebesar Rp200,14 miliar dan PT R.A.Socha Prada sebesar Rp33,8 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja".

Estimasi kewajiban atas imbalan paska kerja ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 5 Maret 2009 (Perusahaan) dan 13 Januari 2009 (Anak Perusahaan) untuk tahun 2008; dan 12 Februari 2008 (Perusahaan) dan 8 Januari 2008 (Anak Perusahaan) untuk tahun 2007.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga	: 12% per tahun (2008) / 10,5% per tahun (2007)
Tingkat kenaikan gaji	: 9%
Usia pensiun	: 55 tahun
Pensiun dini/pengunduran diri	: 10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya
Tingkat kematian	: Tabel Kematian Indonesia (TMI II)
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat kematian
Metode penilaian	: <i>Projected Unit Credit</i>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Beban jasa kini	2.868.078	3.254.448
Beban bunga	3.465.893	3.105.182
Amortisasi bersih periode berjalan	208.997	209.202
Amortisasi keuntungan aktuarial yang belum diakui	(14.779)	(16.692)
Hasil aset program	(1.368.607)	(2.093.529)
Keuntungan pelepasan aset	(90.254)	-
Jumlah beban imbalan kerja	5.069.328	4.458.611

Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Nilai kini kewajiban	61.819.771	64.099.936
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	(2.708.009)	(3.126.549)
Rugi aktuarial yang belum diakui	(3.342.365)	(1.151.832)
Jumlah kewajiban	55.769.397	59.821.555
Nilai wajar aset program	(46.674.157)	(41.922.820)
Kewajiban diakui di neraca	9.095.240	17.898.735

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	13.261.927	20.841.811
Penyisihan periode berjalan	5.069.328	4.458.612
Pembayaran kepada karyawan	<u>(2.309.621)</u>	<u>(532.325)</u>
Jumlah	16.021.634	24.768.098
Penambahan aset program	<u>(6.926.394)</u>	<u>(6.869.363)</u>
Saldo akhir periode	<u>9.095.240</u>	<u>17.898.735</u>

Untuk mendanai kewajiban imbalan kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, Anak Perusahaan telah membeli Polis Asuransi Jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana Anak Perusahaan telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk managed fund atas nama Anak Perusahaan untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap Anak Perusahaan dengan pertanggung jawaban asuransi sampai tahun 2065. Sesuai dengan jadwal pembayaran dari program asuransi tersebut, Anak Perusahaan diharuskan untuk membayar angsuran tahunan yang dialokasikan atas premi asuransi dan investasi dalam managed fund. Alokasi pembayaran angsuran untuk investasi (setelah dikurangi dengan alokasi untuk biaya premi asuransi) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal periode	39.466.333	35.053.457
Pembayaran asuransi	4.066.086	7.535.271
Alokasi untuk premi asuransi	<u>(452.262)</u>	<u>(665.908)</u>
Alokasi untuk investasi	43.080.157	41.922.820
Laba investasi	<u>3.594.000</u>	<u>-</u>
Saldo akhir periode	<u>46.674.157</u>	<u>41.922.820</u>

Pembayaran atas premi asuransi dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

21. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Tahun berjalan - Anak Perusahaan atas laba periode berjalan	<u>45.020.640</u>	<u>55.505.706</u>
Tanggungan Perusahaan	(25.539)	(2.792.909)
Anak Perusahaan	<u>(2.268.465)</u>	<u>(1.735.442)</u>
Jumlah	<u>(2.294.004)</u>	<u>(4.528.351)</u>
Bersih	<u>42.726.616</u>	<u>50.977.355</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Beban Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	115.501.977	133.409.668
Ditambah (dikurangi):		
Amortisasi goodwill	20.258.010	20.258.010
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(135.743.715)</u>	<u>(163.824.393)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	16.272	(10.156.715)
Beda temporer:		
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	115.863	232.044
Penyusutan aset tetap	186.324	169.242
Kerugian pelepasan aset tetap	(210.977)	-
Beda tetap:		
Beban kesejahteraan karyawan	1.066.946	4.077.516
Penyusutan aset tetap	83.642	91.255
Kerugian pelepasan aset tetap	-	22.049
Beban pajak	100.165	19.616
Sumbangan	8.500	12.500
Jamuan dan representasi	12.562	11.196
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	2.178.822	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	<u>(10.772.688)</u>	<u>(3.387.114)</u>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(7.214.569)	(8.908.411)
Rugi fiskal sampai tahun-tahun sebelumnya	(48.099.843)	(48.980.108)
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	<u>5.485</u>	<u>-</u>
Akumulasi rugi fiskal 30 Juni - Perusahaan	<u>(55.308.927)</u>	<u>(57.888.519)</u>

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2009 untuk PPh Badan tahun 2007, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2007 dikoreksi sebesar Rp5,48 juta menjadi sebesar Rp4,26 miliar.

Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak. Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 tersebut di atas telah dilaporkan di SPT tahun 2008 ke Kantor Pajak.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Taksiran penghasilan kena pajak - Anak Perusahaan	160.787.928	185.077.353
Beban pajak penghasilan tahun berjalan - Anak Perusahaan	45.020.620	55.505.706
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%):		
Perusahaan		
Rugi fiskal	-	(2.672.523)
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	(32.442)	(69.613)
Penyusutan aset tetap	(52.171)	(50.773)
Kerugian pelepasan aset tetap	59.074	-
Anak Perusahaan	(2.268.465)	(1.735.442)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan	(2.294.004)	(4.528.351)
Bersih	42.726.616	50.977.355

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku (dengan tarif maksimum sebesar 30%) dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	115.501.977	133.409.668
Ditambah (dikurangi):		
Amortisasi goodwill	20.258.010	20.258.010
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(135.743.715)	(163.824.393)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	162.272	(10.156.715)
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	16.272	(3.047.014)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	298.744	1.223.253
Penyusutan aset tetap	23.420	27.377
Kerugian pelepasan aset tetap	-	6.615
Beban pajak	28.046	5.885
Sumbangan	2.380	3.750
Jamuan dan representasi	3.517	3.359
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	610.070	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3.016.353)	(1.016.134)
Beban (manfaat) pajak penghasilan		
Perusahaan	(25.539)	(2.792.909)
Anak Perusahaan	42.752.155	53.770.264
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	42.726.616	50.977.355

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan – Tangguhan (lanjutan)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp478 juta sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

Aset dan (Kewajiban) Pajak Tangguhan

Aset (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

<u>2009</u>	<u>1 Januari 2009</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Perusahaan			
<u>Aset pajak tangguhan</u>			
Penyisihan piutang ragu-ragu	445.009	-	445.009
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan komersial	111.348	(6.903)	104.445
Taksiran kewajiban kesejahteraan karyawan	490.131	32.442	522.573
Akumulasi rugi fiskal	<u>1.517.099</u>	<u>-</u>	<u>1.517.098</u>
Jumlah	<u>2.563.587</u>	<u>25.539</u>	<u>2.589.126</u>
Anak Perusahaan			
<u>Aset pajak tangguhan</u>			
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	12.691.934	740.276	13.432.210
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	<u>(6.882.488)</u>	<u>1.528.189</u>	<u>(5.354.299)</u>
Jumlah	<u>5.809.446</u>	<u>2.268.465</u>	<u>8.077.911</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>8.373.033</u>	<u>2.294.004</u>	<u>10.667.037</u>
<u>2008</u>	<u>1 Januari 2008</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Perusahaan			
<u>Aset pajak tangguhan</u>			
Penyisihan piutang ragu-ragu	534.011	-	534.011
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	461.970	69.613	531.584
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	16.748	50.773	67.521
Akumulasi rugi fiskal	<u>12.452.628</u>	<u>2.672.523</u>	<u>15.125.151</u>
Jumlah	<u>13.465.357</u>	<u>2.792.909</u>	<u>16.258.266</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Aset dan (Kewajiban) Pajak Tangguhan (lanjutan)

<u>2008</u>	<u>1 Januari 2008</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Anak Perusahaan			
<u>Aset pajak tangguhan</u>			
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	16.306.610	1.108.272	17.414.881
Biaya promosi	1.350.000	-	1.350.000
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	<u>(10.393.237)</u>	<u>627.170</u>	<u>(9.766.067)</u>
Jumlah	<u>7.263.373</u>	<u>1.735.442</u>	<u>8.998.814</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>20.728.730</u>	<u>4.528.351</u>	<u>25.257.080</u>

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan yakin bahwa aset pajak tangguhan dapat diutilisasi melalui laba fiskal di masa mendatang.

22. REKONSILIASI LABA PER SAHAM (LPS)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian pada tahun 2009 dan 2008:

<u>2009</u>	<u>Laba bersih</u>	<u>Jumlah Rata-rata tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)</u>
<u>Laba per Saham Dasar</u>			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	72.775.361	1.900.945.521	38,28
Ditambah:			
asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian (<i>grant date</i>) (Catatan 23)	<u>-</u>	<u>20.080.021</u>	<u>-</u>
Laba per Saham Dilusian			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	<u>72.775.361</u>	<u>1.924.900.879</u>	<u>37,81</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. REKONSILIASI LABA PER SAHAM (LPS)

2008	Laba bersih	Jumlah Rata-rata tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)
Laba Per Saham Dasar			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	82.432.313	1.900.632.095	43,37
Ditambah:			
asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian (<i>grant date</i>) (Catatan 23)	-	37.613.642	-
Laba Per Saham Dilusian			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	82.432.313	1.938.245.737	42,53

23. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 April 2002, dimana hasilnya telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 104 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pelaksanaan opsi pemilikan saham dan memberikan kuasa kepada komisaris Perusahaan untuk menentukan hal-hal terkait, jika dianggap perlu.

Opsi kepemilikan saham oleh karyawan akan diberikan kepada komisaris, direksi dan karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai insentif dan remunerasi sejumlah 75 juta waran dan terdiri dari 2 (dua) skema:

- **Waran Karyawan Perdana (18,75 juta waran)**

Waran karyawan perdana sebesar 18,75 juta waran telah dialokasikan kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sebesar 1.968.200 waran dan 16.781.800 waran, yang telah dikonversi menjadi saham (tanpa biaya tambahan) pada bulan Februari 2003.

- **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran)**

Sesuai Akta Pernyataan No. 34 tanggal 12 Mei 2002 mengenai Penerbitan Waran Karyawan Perusahaan (Waran Karyawan Kedua) yang telah diaddendum dengan akta No. 79 tanggal 19 Juni 2002 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti Sutjipto, S.H., Waran Karyawan ini mempunyai masa berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran dan juga tunduk pada kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

- Seorang karyawan harus telah bekerja dengan Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan paling sedikit 5 (lima) tahun sejak tanggal pernyataan penerbitan waran sebelum Waran-warannya dapat dikonversikan menjadi saham. Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi direksi, komisaris atau karyawan yang cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun.
- Setiap tahun pada tanggal 12 Mei sesudah tahun kelima, karyawan yang bersangkutan boleh mengkonversikan Waran-waran dengan harga konversi sebesar Rp250 per saham yang telah dialokasikan kepadanya (jadwal vesting).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (lanjutan)

• **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran) (lanjutan)**

- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau berhenti setelah 5 (lima) tahun, karyawan tersebut berhak untuk mengkonversikan Waran-warannya yang telah dialokasikan kepadanya sesuai dengan kondisi dan persyaratan yang berlaku.
- Apabila seorang karyawan menjadi cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun walaupun belum 5 (lima) tahun maka semua Waran yang telah dialokasikan kepada karyawan tersebut tetap dapat dikonversikan dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal vesting.
- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau dilakukan pemutusan hubungan kerjanya sebelum 5 (lima) tahun masa kerja, maka mereka tidak berhak atas Waran karyawan yang telah dialokasikan.
- Apabila direksi dan/atau komisaris diberhentikan atau mengundurkan diri maka direksi dan/atau komisaris tersebut akan memperoleh seluruh Waran yang telah dialokasikan kepadanya dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal vesting.

Waran karyawan akan dibagikan melalui 5 tahap sebagai berikut:

- Tahap 1: 8.437.500 waran atau 15% dari jumlah waran
- Tahap 2: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 3: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 4: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 5: 14.062.500 waran atau 25% dari jumlah waran

Sesuai dengan penerbitan waran di atas, nilai wajar atas setiap waran yang diberikan ditentukan oleh manajemen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" dengan asumsi berikut:

	<u>2003</u>	<u>2004</u>	<u>2005</u>	<u>2006</u>	<u>2007</u>
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10,75%	10,54%	10,15%	10,93%	8,36%
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	62,52%	61,23%	56,57%	55,00%	54,48%
Dividen yang diharapkan	6,46%	1,01%	2,40%	2,86%	3,24%
Periode waran yang diharapkan			5 tahun		

Rincian penerbitan waran per tanggal penerbitan adalah sebagai berikut:

Tahap	Tanggal Penerbitan	Jumlah Waran yang Diterbitkan kepada Karyawan			Tanggal Dimulainya Konversi
		Perusahaan	Anak Perusahaan	Jumlah	
1	11 Mei 2003	1.687.500	6.750.000	8.437.500	12 Mei 2008
2	11 Mei 2004	2.250.000	9.330.000	11.580.000	12 Mei 2009
3	11 Mei 2005	2.250.000	9.993.000	12.243.000	12 Mei 2010
4	11 Mei 2006	2.672.000	9.500.084	12.172.084	12 Mei 2011
5	11 Mei 2007	3.695.340	11.840.234	15.535.574	12 Mei 2012

Jumlah waran yang diterbitkan kepada karyawan sampai dengan tanggal 30 Juni 2009 berjumlah 56.250.000 waran.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (lanjutan)

• **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran) (lanjutan)**

Tahap	Jumlah Waran yang Diterbitkan kepada Karyawan	Jumlah Waran yang Dikembalikan oleh Karyawan	Realokasi Waran yang Dikembalikan	Waran yang Dikonversi-kan dari / (ke) Tahun Berikutnya	Jumlah Waran Pre-Konversi	Jumlah Waran yang Dikonversi per 30 Juni 2009	Jumlah Waran yang Belum Dikonversi
1	8.437.500	1.264.000	-	(105.000)	7.068.500	7.068.500	-
2	11.250.000	1.505.000	330.000	84.880	10.159.880	10.159.880	-
3	11.250.000	836.366	1.914.945	20.120	12.348.699	-	12.348.699
4	11.250.000	691.110	922.084	-	11.480.974	-	11.480.974
5	14.062.500	343.627	1.473.074	-	15.191.947	-	15.191.947
Jumlah	56.250.000	4.640.103	4.640.103	-	56.250.000	17.228.380	39.021.620

Pada tahun 2005, sebanyak 1.914.945 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1 dan 2 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 3, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2010.

Pada tahun 2006, sebanyak 922.084 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1, 2 dan 3 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 4, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2011.

Pada tahun 2007, sebanyak 1.473.074 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1, 2, 3 dan 4 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 5, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2012.

Jumlah saldo waran pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing terdiri dari waran dan 39.021.620 waran dan 49.367.905 waran.

24. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Saldo dan Transaksi Hubungan Istimewa

- a. Anak Perusahaan membeli peralatan studio dan penyiaran melalui PT Indika Siar Sarana, pihak hubungan istimewa, sehubungan dengan pengembangan pemancar Anak Perusahaan di beberapa kota di Indonesia. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, jumlah beban yang telah dikeluarkan untuk pembelian dari PT Indika Siar Sarana masing-masing sebesar Rp532,02 juta miliar dan Rp1,58 miliar. Saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp174,12 juta dan Rp510,53 juta pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi (Catatan 11).
- b. Anak Perusahaan menggunakan peralatan studio dan penyiaran milik PT Indika Cipta Media, pihak hubungan istimewa, sebesar Rp72,25 juta dan Rp2,62 juta dan mengakui biaya atas transaksi tersebut sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Beban Program" dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (Catatan 19).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Saldo dan Transaksi Hubungan Istimewa (lanjutan)

- c. Pada tanggal 31 Maret 2007, Perusahaan menyewakan beberapa lantai atas ruangan kantor yang berlokasi di Senayan City Office Tower (SCTV Tower) kepada PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC") dan PT Omni Intivision ("O'Channel"), pihak hubungan istimewa, selama 3 tahun sejak tanggal 1 January 2008 sampai dengan 28 Februari 2011 yang telah diperbaharui dengan jangnan waktu sewa yang baru menjadi 1 Maret 2008 sampai dengan 28 Februari 2011 untuk O'Channel dan 10 Maret 2008 menjadi 10 Maret 2011 untuk MAC. Transaksi tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham independen Perusahaan pada bulan Juni 2007.

Perjanjian ini juga mensyaratkan deposit yang harus diserahkan Penyewa sebagai jaminan terhadap kewajiban-kewajiban Penyewa sesuai dengan peruntukan deposit yang bersangkutan yaitu deposit biaya sewa dan biaya pelayanan dan deposit biaya telepon.

Sampai dengan 30 Juni 2009, pendapatan yang diterima oleh Perusahaan berjumlah Rp6,97miliar dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) - Lain-lain - Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi. Sedangkan, deposit Penyewa pada tanggal 30 Juni 2009 dicatat sebagai bagian dari akun "Deposit Penyewaan Ruang" sebesar Rp3,34 miliar.

Sifat Hubungan Istimewa

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. PT Indika Cipta Media dan PT Indika Siar Sarana merupakan kelompok perusahaan Indika yang dimiliki oleh Agus Lasmono, komisaris independen Perusahaan dan Anak Perusahaan.
- b. PT Mediatama Anugrah Citra dan PT Omni Intivision merupakan perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham utama Perusahaan.

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Anak Perusahaan dengan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)

Pada tahun 1993, Anak Perusahaan dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "Nationwide Policy" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup diantaranya:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing.
- Pengaturan pembagian beban operasional yang timbul.

Bagian Anak Perusahaan atas beban operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

b. Perjanjian sewa transponder Anak Perusahaan dan PT Indosat Tbk

Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan perjanjian tertanggal 1 Juli 2000, Indosat setuju untuk mengubah jasa penyewaan transponder dari 1 (satu) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam menjadi ¼ (seperempat) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam, sesuai kebutuhan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian sewa transponder Anak Perusahaan dan PT Indosat Tbk

Anak Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006.

Biaya sewa setahun dan pengoperasian peralatan digital oleh Indosat adalah sebesar AS\$425 ribu per tahun untuk periode 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006.

Pada tanggal 19 Juni 2006, Anak Perusahaan dan Indosat memperbaharui perjanjiannya, dimana disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 4 (empat) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2006 sampai 31 Juli 2010, dengan biaya sewa sebesar AS\$325 ribu per tahun.

Para pihak juga menyetujui, apabila Anak Perusahaan melakukan pemutusan kontrak sebelum jatuh tempo, maka Anak Perusahaan diharuskan membayar biaya pemutusan sebesar 60% dari sisa pembayaran sewa yang belum terbayar atau sebesar 2 (dua) kali pembayaran triwulan, mana yang lebih besar, ditambah AS\$1 juta secara tunai atau dalam bentuk penyediaan jasa iklan selama 10 (sepuluh) tahun.

Selama periode sewa, Anak Perusahaan juga berkewajiban untuk menggunakan fasilitas jenis layanan lainnya dari Indosat, dengan nilai minimum sebesar AS\$25 ribu per tahun, untuk periode 4 (empat) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2006.

Pada tanggal 24 September 2008, Anak Perusahaan dan Indosat memperbaharui perjanjiannya, dimana disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 7 (tujuh) tahun sejak tanggal 24 September 2008 sampai 31 Juli 2015, dengan biaya sewa sebesar AS\$525 ribu per tahun.

Biaya penyewaan transponder masing-masing berjumlah Rp3,92miliar dan Rp1,5 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit dan Transmisi" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 19).

c. Perjanjian pembelian dan izin penayangan program Anak Perusahaan

Anak Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian dan izin penayangan program dengan berbagai pemasok asing dan lokal. Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, saldo dari seluruh perjanjian pembelian dan izin penayangan atas program yang belum diterima dan periode penayangannya belum dimulai dan belum dibayar adalah masing-masing sejumlah Rp58,91miliar dan Rp44,73 miliar.

d. Perjanjian sewa ruangan kantor Perusahaan, Anak Perusahaan dan PT Manggala Gelora Perkasa

Pada tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran Senayan City Office Tower (SCTV Tower) yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

d. Perjanjian sewa ruangan kantor Perusahaan, Anak Perusahaan dan PT Manggala Gelora Perkasa

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa,
- Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.
- Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun dan akan mengurangi sisa hutang secara proporsional.
- Biaya sewa per meter persegi akan bergantung pada lettable area pada pengukuran terakhir dengan jumlah sewa pokok sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan.
- Jumlah sewa pokok tersebut akan dibayar dalam jangka waktu 5 (lima) tahun yang dimulai pada tanggal 28 September 2005 sampai dengan tanggal 28 September 2010 berdasarkan jadwal pembayaran triwulanan seperti dicantumkan pada perjanjian. Porsi jumlah sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh Anak Perusahaan kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.
- Perusahaan dan Anak Perusahaan harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (service charge) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tapi tidak melebihi AS\$900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai sinking fund untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sinking fund tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari sinking fund pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Penyerahan ruang perkantoran dari MGP kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dilakukan pada tanggal 26 Januari 2007.

Pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan secara terpisah mengadakan dua perubahan perjanjian sewa dengan PT MGP dimana beberapa persyaratan tertentu dalam perjanjian di atas telah diperbaharui. Perubahan pertama berkaitan dengan perubahan lokasi atas beberapa lettable areas. Perubahan kedua berkaitan dengan hal-hal berikut:

- Potongan harga yang diberikan oleh PT MGP kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan sehubungan dengan percepatan pembayaran atas sisa kewajiban sewa dari jumlah pembayaran sewa sebesar Rp99,65 miliar menjadi Rp87,09 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar menjadi Rp85,11 miliar untuk Anak Perusahaan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

d. Perjanjian sewa ruangan kantor Perusahaan, Anak Perusahaan dan PT Manggala Gelora Perkasa

- Jumlah retensi kewajiban sebesar Rp2,26 miliar dan Rp2,21 miliar masing-masing untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan yang telah dibayar seluruhnya pada bulan Februari 2008.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, Anak Perusahaan menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran Senayan City Office Tower dari PT MGP. Anak Perusahaan membayar dimuka sejumlah Rp10,23 miliar, dimana biaya sewa sejumlah Rp527,6 juta dibebankan sebagai beban operasi 2008.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, saldo sewa dibayar di muka sebesar Rp180,28 miliar dan Rp172,61 miliar dimana sebesar Rp174,80 miliar dan Rp167,33 miliar masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" (Catatan 9), dan bagian lancar sejumlah Rp5,48 miliar dan Rp5,27 miliar masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya" (Catatan 6) pada neraca konsolidasi.

Beban sewa atas transaksi tersebut masing-masing sejumlah Rp5,48 miliar dan Rp5,27 miliar pada tahun 2009 dan 2008 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

e. Perjanjian *Surya Citra Network* antara Perusahaan dan beberapa stasiun TV lokal

Pada bulan September 2007, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian "*Surya Citra Network*" dengan beberapa stasiun TV lokal. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan, diantaranya, akan menyediakan dua (2) program televisi tertentu seperti yang dinyatakan dalam perjanjian yang akan ditayangkan oleh stasiun TV lokal sebanyak 3 kali dalam seminggu pada waktu tertentu. Spot iklan atas penayangan komersial yang telah disepakati atas program tersebut, akan dibagi sama rata antara Perusahaan dan stasiun TV lokal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 September 2007 sampai dengan berakhirnya penayangan seluruh program tersebut.

Pada tahun 2008, tidak terdapat pendapatan bagi hasil karena tidak ada penayangan iklan dari pihak ketiga.

26. KONTINJENSI

Pada tahun 2002, beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat ("LSM") mengajukan gugatan kepada produsen rokok, rumah produksi, biro iklan, media cetak dan stasiun televisi (dalam hal ini Anak Perusahaan menjadi tergugat VII) atas materi iklan rokok dan jam penayangan yang dianggap melanggar ketentuan yang berlaku. Gugatan tersebut telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara Perdata No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel. LSM tersebut menuntut ganti rugi sejumlah Rp500 miliar. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel tertanggal 28 Maret 2003. Selanjutnya, LSM mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Tinggi mendukung keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Surat Keputusan No. 448/Pdt/2003/PT DKI tertanggal 3 November 2003. Pada tanggal 23 Maret 2004, LSM mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 6 Desember 2007, Anak Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dimana dalam surat tersebut dinyatakan bahwa Mahkamah Agung telah memutuskan melalui Surat Keputusan No. 1494 K/Pdt/2004 tertanggal 13 Juli 2005, yang menyatakan menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh LSM tersebut diatas. Anak Perusahaan tidak menyediakan kerugian kontinjensi dalam laporan keuangannya karena manajemen percaya bahwa gugatan di atas tidak memiliki dasar hukum.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2009, aset dan kewajiban moneter Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>Ekuivalen Rupiah</u>
Aset	
Kas dan setara kas	
Dalam Dollar AS (AS\$6.280.295)	64.216.014
Dalam Euro (EUR13.660)	197.145
Dalam Dollar AUS (AUD\$4)	33
Dalam Dollar SIN (SGD0,10)	1
Jumlah	64.413.193
Kewajiban	
Hutang usaha	
Dalam Dollar AS (AS\$3.088.236)	31.577.213
Dalam Euro (EUR89.594)	1.293.039
Dalam Dolar Australia (AUD\$23.452)	194.441
Dalam Dolar Singapura (SIN\$2.586)	18.244
Jumlah	33.082.937
Asset Moneter Bersih	31.330.256

28. KONDISI EKONOMI

Kondisi perekonomian Indonesia telah dipengaruhi oleh kejadian-kejadian ekonomi global yang baru saja terjadi. Kondisi ini dikarakteristikan dengan rentannya nilai mata uang dan suku bunga, dan juga penurunan harga saham yang dapat berakibat negatif pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perkembangan dan pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasi telah mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

29. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Berikut ini adalah ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif pada tahun 2008:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan identifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang kemudian diubah menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. (yang kemudian diubah menjadi atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- c. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Perusahaan dan Anak Perusahaan belum melakukan estimasi atas dampak penerapan PSAK revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 31 Juli 2009.